BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu penafsiran.[1] Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei. Penelitian survei merupakan suatu teknik mengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan (mengukur) data dnegan beberapa instrumen yaitu kuesioner dan wawancara.[2] Menurut Etta dan Sopiah, metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode ini memerlukan kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden) penelitian agar diperoleh data yang diperlukan.[3]

---

[1] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013), hal. 288

[2] Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hal. 79

[3] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis...*, hal. 302

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *asosiatif* (hubungan) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[4]

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok yang menjadi sasaran. Populasi adalah sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).[5] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[6] Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah Tabungan *Mudharabah* Bank Jatim Syariah kantor Cabang Kediri yang berjumlah 7.066 nasabah.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk observasi.[7] Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dikaji dengan observasi. Sampel yang diidentifikasi di dalam istilah "dipilih" atau "diambil" dari populasi.[8] Pada penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, karena jumlah populasi

---

[4] Sugyiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11
[5] Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, hal. 114
[6] Sugyiono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal. 119
[7] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 2
[8] Sri Harini, *Metode Statistik: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal. 11

lebih dari 100 orang maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling acakan yang sederhana (*simple random sampling*).

Sampel yang diambil berdasarkan Teori Solvin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N.e2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%.[9]

Berdasarkan data, jumlah nasabah tabungan *mudharabah* Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri pada tahun 2017 sebanyak 7.066 nasabah.

Jadi, dengan jumlah populasi 7.066 nasabah tabungan *mudharabah*, maka untuk ukuran sampel penelitian ini dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N.e2}$$

$$= \frac{7066}{1+7066\ X\ 10\%^2}$$

$$= \frac{7066}{1+7066\ X\ 0{,}01}$$

[9] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 180

$$= \frac{7066}{1+70,66}$$

$$= \frac{7066}{71,66}$$

= 98,60 sampel dari total populasi

Dikarenakan responden bukan pecahan maka 98,60 dibulatkan menjadi 100 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara pengelompokan teknik sampling terbagi menjadi dua, yaitu: *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling.*[10]

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *Simple Random Sampling, Proportionation Random Sampling, Disproportionation Stratified Random,* dan *Area Sampling.*[11]

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang /kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi,

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hal. 121
[11] *Ibid*, hal. 122

Sampling Sistematis, Kuota, Insidental, Purposive, Jenuh dan *Snowball*.[12]

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan kategori *Simple Random Sampling.* Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak untuk nasabah Tabungan *Mudharabah* Bank Jatim Kamtor Cabang Syariah Kediri.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data Penelitian

Data adalah bentuk jamak dari *Datum.* Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.[13]

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.[14] Ada dua jenis sumber data yang dapat digunakan untuk penelitian yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendirioleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan.

---

[12] *Ibid*, hal. 125

[13] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 21

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 7

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.[15]

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan.[16] Data ini bisa berwujud hasil wawancara dan pengisian kuesioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak perusahaan.[17] Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah nasabah Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri yang diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner. Penggunaan kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).[18]

---

[15] *Ibid*, hal. 137
[16] *Ibid*, hal. 21
[17] Hesein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT.Garmedia Pustaka Utama, 2002), hal. 84
[18] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian dengan Statistik*, hal. 27

2. Variabel penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang atau suatu objek yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.[19]

Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu dengan yang lainnya, yaitu:[20]

a. Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadi/terpengaruhnya variabel dependen.
b. Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.
c. Variabel moderator yaitu variabel yang memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel dependen dan independen.
d. Variabel *intervening* yaitu seperti variabel moderator tetapi nilainya tidak dapat diukur seperti kecewa, gembira atau sakit hati.
e. Variabel kontrol yaitu variabel yang dikendalikan oleh peneliti.
f. Variabel *dummy* (boneka) yaitu variabel yang isinya berupa kode-kode yang berfungsi untuk membedakan data yang berada pada variabel-variabel tertentu lainnya pada kelompok-kelompoknya.

---

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 63

[20] Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 81-82

Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional terhadap keputusan nasabah memilih Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri (studi kasus pada bank jatim kantor cabang syariah kediri)" variabel yang digunakan adalah variabel *Independen* (terikat) dan variabel *Dependen* (bebas). Dimana jenis variabelnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel *Independen* (terikat): Faktor Emosional (X1)
   Faktor Rasional (X2)
b. Variabel *Dependen* (bebas): Keputusan Memilih (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pertanyaan ini. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki intensitas yang sama. [21] Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[22]

Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Keunggulan indeks ini adalah

[21] Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 110
[22] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 86

kategorinya memiliki urutan yang jelas mulai dari "sangat setuju", "setuju", "netral", "tidak setuju", dan "sangat tidak setuju".[23]

Berikut ini skala *likert* yang digunakan oleh peneliti dari 1-5:

Tabel 3.1 Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (*Mixed Methods*), Bandung: Alfabeta, 2012.

c. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[24] Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik observasi. Teknik observasi dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.[25] Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari

[23] Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 111
[24] Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 16
[25] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 150

sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa berpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.[26] Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Informasi ini diperoleh dengan cara menyusun suatu daftar pertanyaan atau pernyataan yang akan diajukan kepada responden (objek penelitian). Kuesioner ini diberikan kepada Nasabah Tabungan *Mudharabah* Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dapat menginterpretasikan informasi dari para responden dengan pola pengukuran yang sama.[27] Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Kegunaan instrumen penelitian tersebut antara lain:

a. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden.
b. Sebagai alat mengorganisasi proses wawancara

[26] Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 16
[27] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi....*, hal. 114.

c. Sebagai alat evaluasi performance pekerjaan staf peneliti.

Adapun instrument penelitian dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan
1.	Variabel *Independen* (Faktor Emosional) (X1) (Buku Daniel Goleman, 2017, Emotional Intelligence)	Ketaatan beragama (X1.1)	1. Saya penabung di Bank Jatim Syariah karena adanya larangan riba (bunga) (X1.1.1) 2. Sistem bagi hasil di Bank Jatim Syariah sudah sesuai syariah. (X1.1.2) 3. Prinsip-prinsip syariah Islam dalam setiap praktek transaksi di Bank Jatim Syariah sudah diterapkan dengan baik. (X1.1.3) 4. Investasi Bank Jatim Syariah untuk bisnis yang halal dan baik. (X1.1.4)
		Psikologis (X1.2)	1. Adanya sosialisasi Bank Jatim Syariah oleh beberapa kalangan umat islam (Cendikiawan, ulama dan lainnya) (X1.2.1) 2. Adanya promosi oleh Bank Jatim Syariah (X1.2.2) 3. Selama saya menjadi nasabah bank tersebut saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. (X1.2.3) 4. Saya percaya dengan kemampuan Bank Jatim Syariah dalam mengelola dana yang saya salurkan. (X1.2.4)
		Atribut Produk (X1.3)	1. Produk Bank Jatim Syariah sesuai dengan syariah islam. (X1.3.1) 2. Produk yang ditawarkan variatif. (X1.3.2) 3. Jenis produk Bank Jatim Syariah mudah dikenali. (X1.3.3)

			4. Sistem dan prosedur Bank Jatim Syariah terbebas dari riba (bunga bank) (X1.3.4)
2.	Variabel *Independen* (Faktor Rasional) (X2) (Buku Ali Hasan, 2010, Marketing Bank Syariah)	Pelayanan (X2.1)	1. Pimpinan dan karyawan Bank Jatim Syariah ramah (X2.1.1) 2. Pelayanan di bagian unit pelayanan Nasabah dan *teller* memuaskan (X2.1.2) 3. Prosedur pembukaan rekening di Bank Jatim Syariah mudah (X2.1.3) 4. Satpam selalu membukakan pintu saat saya keluar-masuk Bank Jatim Syariah (X1.1.4)
		Kenyamanan (X2.2)	1. Dana simpanan (tabungan) di Bank Jatim Syariah aman (X2.2.1) 2. Ruang tunggu yang disediakan memberikan rasa nyaman (X2.2.2) 3. Para pimpinan (manajemen) Bank Jatim Syariah yang terdiri dari orang-orang yang terpercaya dan professional (X2.2.3) 4. Kantor Bank Jatim Syariah bersih (X2.2.4)
		Kepuasan (X2.3)	1. Bagi hasil yang diberikan Bank Jatim Syariah kompetitif (X2.3.1) 2. Biaya administrasi yang diberikan Bank Jatim Syariah murah (X2.3.2) 3. Tingkat pengambilan keuntungan (*return*) yang tinggi di Bank Jatim Syariah (X2.3.3) 4. Bank Jatim Syariah menyelesaikan permasalahan nasabah dengan cepat (X2.3.4)
3.	Variabel *Dependen* (pengambilan keputusan nasabah) (Y)	Keputusan (Y.1)	1. Saya merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh Bank Jatim Syariah (Y.1.1) 2. Saya merasakan kemudahan-kemudahan yang saya dapatkan di Bank Jatim Syariah (Y.1.2)

	(Buku Irham Fahmi, 2016, Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kuantitatif dan Kualitatif, dan Buku Irham Fahmi, 2016, Manajemen Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasi)		3. Saya yakin bahwa Bank Jatim Syariah memberikan bagi hasil yang sesuai syariah (Y.1.3) 4. Saya yakin bahwa utang saya akan aman ditabung di Bank Jatim Syariah (Y.1.4) 5. Saya memilih Bank Jatim Syariah karena citra Bank Jatim Syariah baik dikalangan masyarakat (Y.1.5) 6. Lokasi Bank Jatim Syariah mudah dijangkau dan Strategis (Y.1.6) 7. Antrian dalam melakukan transaksi cepat (Y.1.7) 8. Adanya rekomendasi dari keluarga, teman, dan lingkungan sosial untuk menabung di Bank Jatim Syariah (Y.1.8) 9. Ingin ikut serta dalam rangka memajukan ekonomi syariah (Islam) (Y.1.9) 10. Karyawan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik tentang bank (Y.1.10)

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu catatan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik bersifat kualitatif ataupun kuantitatif. Adapun beberapa metode analisis yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.[28]

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sampel.

Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan:

1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

[28] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal. 108

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrument menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai *item* atau titik (*point*) dalam instrumen.[29]

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliable tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel}. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliable.[30]

Sedangkan reliable adalah kemampuan kuisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*, apabila koefisien *Alpha Cronbach* (r_{11}) ≥ 0,7 Maka dapat dikatakan instrument tersebut reliable. Adapun ukuran pemantapan *alpha* adalah sebagai berikut:

---

[29] *Ibid.*, hal. 106

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 97

1. Nilai Alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliable
2. Nilai Alpha Cronbach 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliable
3. Nilai Alpha Cronbach 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliable
4. Nilai Alpha Cronbach 0.61 s.d 0.80 berarti reliable
5. Nilai Alpha Cronbach 0.81 s.d 1.00 berarti sangat reliable

2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik *parametrik*.[31] tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data distribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis *parametrik*. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik *nonparametrik*.[32] Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

[31] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 94

[32] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 153

1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.
2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

a. Multikolinieritas

Multikolinearitas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variable penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas.[33]

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari multikolinieritas. Multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antara variabel bebas. Dikatakan terjadi multikolinieritas, jika koefisien korelasi antara variable bebas (X1

[33] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0...*, hal. 79

dan X2 ; X2 dan X3 ; X3 dan X4; dan seterusnya) lebih dari 0,60 (pendapat lain 0,50). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$). Atau dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan cara lain yaitu dengan:

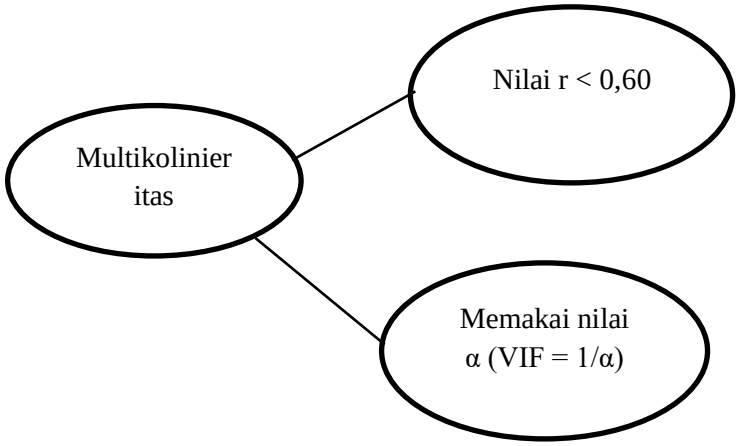

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika varian dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran

titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan ibawah atau disekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.[34]

c. Analisis Regersi Linier Berganda

Analisi regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memerikas dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Cara untuk mengetahui pengaruh faktor emosional dan faktor rasional terhadap keputusan nasabah memilih Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri digunakan alat analisis regresi linier berganda. Penggunaan analisis regresi linier berganda karena jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat sebagai berikut:[35]

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

[34] *Ibid.*, hal. 79
[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif…* hal. 262

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor Emosional dan Faktor Rasional, sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Memilih. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (keputusan pemilihan)

x_1 : variabel bebas 1 (faktor emosional)

x_2 : variabel bebas 2 (faktor rasional)

α : nilai konstanta

b_1 : koefisien 1

b_2 : koefisien 2

e : nilai error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien Diterminasi.[36]

d. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalampenelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji-F.

[36] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 160

a. Uji-t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficient* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tahap-tahap pengujian adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

   Ho : $b_1 = 0$

   Artinya tidak ada pengaruh antara faktor emosional dan faktor rasional terhadap terhadap keputusan nasabah memilih Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

   Ha : $b_1 = 0$

   Artinya ada pengaruh antara faktor emosional dan faktor rasional terhadap terhadap keputusan nasabah memilih Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

2) Mencari t hitung

   Rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{R\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien koelasi

n : jumlah responden, (n-2 = dk, derajat kebebasan)

r_2 : koefisien determinasi

3) Kriteria pengujian

Jika *sign* ≤ α, maka Ho ditolak.

Jika sign ≥ α, maka Ho diterima.

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Ho : b1 = b2 =0

Artinya faktor emosional dan faktor rasional secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota mengambil keputusan menjadi nasabah memilih Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

Ha : b1 ≠ b2 ≠ 0

Artinya faktor emosional dan faktor rasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota mengambil

keputusan menjadi nasabah memilih Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

2) Mencari F- hitung

F-hitung = $\frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

k : banyaknya variabel bebas

n : banyaknya sampel

3) Koefisien Determinasi

Jika sign ≤ α, maka Ho ditolak

Jika sign ≥ α, maka Ho diterima

e. Koefisien Determinasi (R_2)

R_2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X1 dan X2 secara bersama-sama dibandingkan dengan variasi total Y. Analisis koefisien determinasi (R_2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secaa serentak terhadap variabel dependen. Jika selain x1 dan x2 semua variabel diluar model yang diwadahi dalam e dimasukkan ke dalam model, maka nilai R_2 akan bernilai, Ini berarti seluruah variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Contoh jika variabel dalam model hanya menjelaskan 0,4 maka berarti sebesar 0,6 ditentukan oleh variabel di luar model, nilai diperoleh sebesar R_2 = 0,4.